

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

I Gusti Ayu Asri Pramesti¹ Ni Wayan Lilik Amelia² I Dewa Made Endiana³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: asripramesti@unmas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh, profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 perusahaan dengan total amatan selama 3 tahun maka jumlah sampel amatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 sampel amatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sedangkan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Kata Kunci: Ketepatan waktu, profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Abstract

This study aimed at exploring the effect of profitability, liquidity, capital structure, as well as the company size toward the time in submission of the financial report. The population in this study were banking companies that were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2020 periods. The samples were selected through the purposive sampling technique. There were 33 companies with 3 years of observation that fulfill the criteria for this study. Therefore, 99 sample were involved in this study. The obtained data were analyzed through logistic regression analysis. This study showed that liquidity gave a positive effect on the submission of the financial report in banking companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2020. Further, the result of this study showed that there was no effect on the submission of the financial report regarding the profitability, capital structure and company size.

Keyword: Timeless, profitability, liquidity, capital structure and company size

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan salah satu lembaga di pasar modal yang menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Semua perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan kedalam sembilan sektor dan setiap sektor diklasifikasikan kembali menjadi beberapa sub sektor. Perbankan merupakan salah satu sub sektor dari sektor finansial. Perbankan menjadi salah satu faktor yang memicu pergerakan perekonomian di seluruh sektor. Perbankan sendiri merupakan perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Berkaitan dengan hal tersebut, perusahaan perbankan diharapkan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sehingga dapat menjaga kepercayaan *stakeholders* dan masyarakat. Semakin cepat laporan keuangan disampaikan, maka informasi yang terkandung di dalamnya akan semakin bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang lebih baik dari segi kualitas maupun waktu. Apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang terkandung di dalamnya akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan diatur dalam peraturan Nomor 29/PJOK.4/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Bab III pasal 7 nomor 1 tertulis bahwa, emiten atau perusahaan publik wajib

menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Apabila perusahaan atau emiten terlambat atau terjadi pelanggaran dalam pelaporan keuangannya, pada Bab VI pasal 19 telah tertulis beberapa sanksi yang akan dikenakan diantaranya: peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran.

Meskipun peraturan dan sanksi telah ada, namun masih ditemukan perusahaan-perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Untuk Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019, terdapat enam perusahaan perbankan dari 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa regulasi yang telah dibuat tidak cukup menjadi faktor pendorong perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti: profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Meiralda (2018) dan

Pebriantini (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Padmanagara (2018) dan Rahma, dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gafar, dkk (2017), Meiralda (2018) dan Pebriantini (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017) dan Witasari (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang maupun jangka pendek dengan modal sendiri. Semakin besar proporsi utang pada struktur modal suatu perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Struktur modal diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017) dan Padmanagara (2018) menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meiralda (2018), Rahma, dkk (2019) dan Wulandari (2019) menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari item-item yang ada pada sebuah perusahaan contohnya seperti aset yang dimiliki, jumlah pendapatan yang didapat, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja, dan yang lainnya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka ukuran perusahaan semakin besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Lestari (2017) dan Rahma, dkk (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meiralda (2018) dan Wulandari (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Huston (2014:184) *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Menurut Suwardjono (2014:583), teori signal (*signaling theory*) melandasi pengungkapan sukarela. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkap informasi tertutup yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*). Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena adanya asimetri informasi (*asymmetry information*) antara pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Asimetri informasi adalah dimana manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dibandingkan investor/kreditor (Suwardjono, 2014:584). Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2000:392). Para pengguna informasi khususnya investor akan menganalisis informasi

tersebut sebagai sebuah *good news* atau *bad news*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014:86). Berdasarkan *signaling theory* perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*good news*), sehingga perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan mengindikasikan bahwa tata kelola dan sistem pengendalian internal perusahaan yang baik dan efisien, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dan pengauditan laporan keuangan menjadi lebih cepat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Penelitian serupa oleh Meiralda (2018) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Pebriantini (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2014:85). Berdasarkan *signaling theory* perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik (*good news*), sehingga perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini karena tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan audit terhadap laporan keuangan agar kabar baik tersebut dapat di sampaikan secara tepat waktu. Hasil penelitian oleh Gafar, dkk (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Penelitian serupa oleh Meiralda (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Pebriantini (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri (Riyanto, 2008:296). Mengukur struktur modal suatu perusahaan dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa adanya kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban atau utangnya, baik berupa pokok maupun bunganya. Berdasarkan *signaling theory* perusahaan yang memiliki DER tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita buruk (*bad news*), sehingga perusahaan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangannya. Hal ini juga dikarenakan besarnya nilai utang yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan auditor untuk lebih berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiralda (2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian serupa oleh Rahma, dkk (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham dan Houston, 2010:4). Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dan penggauditan laporan keuangan menjadi lebih cepat. Selain itu perusahaan besar lebih banyak mendapat pengawasan dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. Untuk menjaga kredibilitas dan nama baik perusahaan di mata publik maka perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, sehingga investor menerima sinyal bahwa kinerja perusahaan secara tidak langsung dinilai baik. Hasil penelitian oleh Dewi (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Penelitian serupa oleh Lestari (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Rahma, dkk (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang dipublikasikan di website www.idx.co.id selama periode 2018-2020.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan yang telah di audit yaitu selambat-lambatnya pada tanggal 30 April (120 hari) atau pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Tepat atau tidak laporan tahunan tersebut dilihat pada bagian surat laporan auditor independen. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu diberi kode 0.

Variabel independen yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA yang

merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2015:201) ROA dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Likuiditas (LDR)

Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Kasmir (2013:318) LDR dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Jumlah Kredit yang Disalurkan}}{\text{Total Dana Simpanan Pihak III}} \times 100\%$$

3. Struktur modal (DER)

Struktur modal dalam penelitian ini dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Kasmir (2015:157) DER dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Jogiyanto (2000:254) ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Total Aktiva}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 43

perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 perusahaan dengan total amatan selama 3 tahun maka jumlah sampel amatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 sampel amatan.

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2018:19).

Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LDR + \beta_3 DER + \beta_4 \text{Size} = e$$

Dimana:

$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW}$: *Dummy* variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu.

TW : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

ROA : *Return on Assets*

LDR : *Loan to Deposit Ratio*

DER : *Debt to Equity Ratio*

Size : Ukuran perusahaan

e : Error

Langkah-langkah dalam pengujian regresi logistik adalah sebagai berikut:

1. Menilai kelayakan model regresi (Goodness of Fit)

Jika nilai *Hosmes dan Lameshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018:333).

2. Menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Pengujian untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir blok (*Block Number = 1*). Penurunan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan sesuai dengan data (Ghozali, 2018:332-333).

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai sejauh mana kombinasi dari variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, (Ghozali, 2018:333). Sehingga nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2018:107).

5. Matrik Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada model sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2018: 334).

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam analisis regresi logistik dilakukan dengan uji Wald. Menurut (Ghozali, 2018:98-99) uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	99	-5.77	9.10	0.8259	1.82052
LDR	99	41.26	163.10	90.0796	20.62486
DER	99	19.29	1,607.86	507.3844	277.65707
TW	99	0.00	1.00	0.9798	0.14141
SIZE	99	2.26	1,511.88	178.5744	342.34372
Valid N (listwise)	99				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -5,77% dan nilai maksimum sebesar 9,10% dengan nilairata-rata (*mean*) sebesar 0,8259, serta standar deviasi sebesar 1,82052.
2. Variabel likuiditas (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 41,26% dan nilai maksimum sebesar 163,10 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 90,0796%, serta standar deviasi sebesar 20,62486.
3. Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai minimum sebesar 19,29% dan nilai maksimum sebesar 1.607,86 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 507,3844%, serta standar deviasi sebesar 277,65707.
4. Variabel ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai minimum sebesar Rp 2,26 triliun dan nilai maksimum sebesar Rp 1.511 triliun dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp 178 triliun serta standar deviasi sebesar Rp 342 triliun.
5. Variabel ketepatan waktu pada memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) ketepatan waktu sebesar 0,9798 sedangkan standar deviasi sebesar 0,14141.

Analisis Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit)

Tabel 2
Hasil Uji Hosmer and Lameshow's

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.814	8	0.986

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2 diperoleh nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sebesar 1,814 dengan nilai signifikansi sebesar 0,986. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model penelitian yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model *fit*, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tabel 3
Hasil Uji Klasifikasi

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant	
Step 0	1	60.767	1.677
	2	55.827	2.255
	3	55.587	2.419
	4	55.586	2.431
	5	55.586	2.431

Tabel 4
Hasil Uji Klasifikasi

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	ROA	LDR	DER	SIZE	
Step 1	1	53.855	-0.037	0.070	0.016	0.000	0.000
	2	43.351	-1.023	0.155	0.033	0.001	0.001
	3	40.765	-1.677	0.238	0.045	0.000	0.002
	4	39.541	-1.847	0.243	0.048	0.000	0.004
	5	37.818	-1.751	0.136	0.045	0.000	0.013
	6	36.767	-1.889	0.071	0.046	-0.001	0.023
	7	36.339	-2.056	0.036	0.047	-0.001	0.034
	8	36.270	-2.140	0.025	0.048	-0.001	0.040
	9	36.268	-2.153	0.024	0.048	-0.001	0.041
	10	36.268	-2.153	0.023	0.048	-0.001	0.041

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3 diperoleh nilai *-2 log likelihood* pada awal (*block number* = 0), yang hanya memasukkan konstanta saja sebesar 60,767, sedangkan hasil pengujian pada Tabel 4 diperoleh nilai *-2 log likelihood* pada akhir (*block number* = 1) sebesar 53,855. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dimasukkan empat variabel

independen yakni profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan, *likelihood* akhir mengalami penurunan nilai sebesar 19,318. Penurunan nilai *likelihood* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini baik atau model yang dihipotesiskan sudah *fit* atau sesuai dengan data.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 5
Hasil Uji Nagelkerke's R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	36.268 ^a	0.177	0.413

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 diperoleh nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,413, yang berarti bahwa sebesar 41,3% variabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 58,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Step 1	Constant	ROA	LDR	DER	SIZE
Constant	1.000	-0.099	-0.854	-0.254	-0.205
ROA	-0.099	1.000	-0.019	0.375	-0.302
LDR	-0.854	-0.019	1.000	-0.146	0.097
DER	-0.254	0.375	-0.146	1.000	-0.295
SIZE	-0.205	-0.302	0.097	-0.295	1.000

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antarvariabel independen yang nilainya lebih besar dari 0,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antarvariabel bebas.

Matrik Klasifikasi

Tabel 7
Hasil Matrik Klasifikasi

Observed	TW		Percentage Correct		
	0.00	1.00			
Step 1	TW	0.00	0	2	0.0
		1.00	0	97	100.0
Overall Percentage					98.0

Berdasarkan Tabel 7 secara keseluruhan kekuatan prediksi dari model regresi dalam penelitian ini adalah sebesar 98%. Artinya kemampuan prediksi dari model dengan variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara statistik dapat memprediksi sebesar 98%. Tingginya persentase ketepatan tabel klasifikasi tersebut mendukung tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap data hasil prediksi dan data observasinya yang menunjukkan sebagai model regresi logistik yang baik.

Model Regresi Logistik Terbentuk

Tabel 8
Model Regresi Logistik

		B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	0.023	0.286	0.007	1	0.935	1.024
	LDR	0.048	0.020	5.483	1	0.019	1.049
	DER	-0.001	0.002	0.248	1	0.619	0.999
	SIZE	0.041	0.030	1.887	1	0.170	1.042
	Constant	-2.153	1.731	1.548	1	0.213	0.116

Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian regresi logistik menghasilkan model sebagai berikut:

$$\ln \frac{TW}{1-TW} = -2,153 + 0,023ROA + 0,048LDR - 0,001DER + 0,041Size$$

Keterangan:

TW : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

ROA : *Return on Assets*

LDR : *Loan to Deposit Ratio*

DER : *Debt to Equity Ratio*

Size : Ukuran perusahaan

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, maka dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2,153 artinya jika nilai variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (*Size*) dianggap konstan atau sama dengan 0, maka probabilitas perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sebesar -2,153.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,935 yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas (LDR) sebesar 0,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05, dengan demikian jika likuiditas (LDR) naik sebesar satu satuan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan naik sebesar 0,048 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (DER) sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,619 yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (*Size*) sebesar 0,041 dengan nilai signifikansi sebesar 0,170 yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan table 8 hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,935, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H_1 ditolak.
2. Variabel likuiditas (LDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,048 yang berarti likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H_2 diterima.
3. Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,619, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H_3 ditolak.
4. Variabel ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,170, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H_4 ditolak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015:114).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah mempunyai kewajiban yang sama sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada publik. Ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal neraca. Selain itu, proses dalam pengauditan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas kecil tidak memiliki perbedaan dengan proses pengauditan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas besar (Sunarsih, 2021). Perusahaan ingin secepatnya menyampaikan laporan keuangannya, sehingga bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan seperti kreditur, pemegang saham, dan manajemen dalam pengambilan keputusan. Setiap perusahaan, baik yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah cenderung tidak ingin mengambil resiko mendapat denda keterlambatan dan kehilangan kepercayaan masyarakat, memilih untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017) dan Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2014:85). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi mampu mengelola perputaran kas yang baik dan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lancar/*liquid*. Teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005: 38). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan oleh *stakeholder*. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memiliki resiko yang rendah terhadap kemungkinan terjadinya gagal bayar. Hal ini merupakan berita baik (*good news*), sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gafar, dkk (2017), Meiralda (2018) dan Pebriantini (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2014:184). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perusahaan dengan kepemilikan modal sendiri tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan perusahaan dengan kepemilikan modal bergantung pada kreditur atau modal asing tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi menginginkan penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu agar pihak investor mengetahui bahwa kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh utang memang digunakan untuk perluasan usaha demi kelangsungan operasional perusahaan. Tidak hanya bagi investor, kreditor juga perlu mengetahui kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman yang diberikan oleh kreditor (Rafikaningsih, 2020). Perusahaan yang menunda penyampaian laporan keuangannya maka akan mengurangi tingkat kepercayaan dari investor dan kreditor terhadap perusahaan dalam kemampuan membayar utang perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) dan Pebriantini (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, sehingga H_4 ditolak. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008:313). Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin perusahaan akan tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh investor, pemerintah serta masyarakat. Perusahaan besar maupun kecil mempunyai tanggungjawab yang sama sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada publik. Besar maupun kecilnya ukuran perusahaan mempunyai tekanan yang sama untuk menyampaikan informasi laporan keuangan secara tepat waktu demi menjaga kredibilitas dan nama baik perusahaan terhadap investor, sorotan masyarakat, serta profesionalisme perusahaan (Widodo, 2018). Selain itu, besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut (Sastrawan dan Latrini, 2016). Perusahaan kecil maupun besar bekerja secara maksimal dalam menyelesaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017), Gafar, dkk (2017), dan

Witasari (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Adapun keterbatasan dan saran penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor manufaktur, industri barang konsumsi, dan pertambangan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel independent, yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Hal ini

memungkinkan faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan terabaikan. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen seperti umur perusahaan, opini audit, reputasi KAP struktur kepemilikan dan manajemen laba sehingga hasil penelitian akan lebih mampu dalam memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2018-2020. Penelitian selanjutnya disarankan menambah periode tahun pengamatan yang lebih lama untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Huston, J. F. 2014. *Essentials of Financial Management Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2 (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan 2018, 2019, dan 2020. (Diakses di <https://www.idx.co.id>).
- Dewayani, M. A., Amin. M. A., Dewi. V. S. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium (URECOL)*: 441-458.

- Dewi, N. K. K. J. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gafar, Abdul. Malisan, Lewi dan Irwansyah. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 9. No. 1, hal: 42-52.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2005. Hubungan Teori Signalling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*: pp 35-48.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N. L. D. 2017. Anaisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- OJK. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016. (Diakses di www.ojk.go.id).
- Padmanagara, I. M. B., Nazar, M. R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016). *Proceeding of Management*. Vol. 5. No.3, hal: 3606-3613.
- Pebriantini, N. K. A. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rafikaningsih, P. S. A. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rahma, A. A., Lusiana, L., & Indriani, P. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), hal: 210-220.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sastrawan, I. P., Latrini, M.Y. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*, Vol. 17. No. 1, hal: 311-337.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., Masdiari, N. K. M. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap

- Audit Report Lag. *Jurnal Krisna*, Vol. 13. No. 1, hal: 1-13.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Akuntansi Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Wiagustini, N. L. P. 2014. *Manajemen Keuangan*. Bali: Udayana University Press.
- Widodo, Galih. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Periode 2012-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3. No. 1, hal: 344-355.
- Wulandari, A. F. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang